

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dengan melihat data penelitian dan hasil analisis statistik yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan metode pembelajaran dengan kemampuan mengajar guru pada taraf signifikansi 0,05. koefisien korelasi untuk kedua variabel ini adalah sebesar 0,824. Bentuk hubungan antara penguasaan metode pembelajaran dengan kemampuan mengajar guru ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 72,543 + 0,824 X_1$
2. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan media pembelajaran dengan kemampuan mengajar guru pada taraf signifikansi 0,05. Koefisien korelasi untuk kedua variabel ini adalah sebesar 0,850. Bentuk hubungan anatara penguasaan metode pembelajaran dengan kemampuan mengajar ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 53,029 + 0,850X_2$
3. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap terhadap profesi guru dengan kemampuan mengajar guru pada taraf signifikansi 0,05. Koefisien korelasi untuk kedua variabel ini adalah sebesar 0,715. Bentuk hubungan antara penguasaan metode

pembelajaran dengan kemampuan mengajar ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20,674 + 0,715X_3$

4. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan metode pembelajaran, penguasaan media pembelajaran dan sikap terhadap profesi guru dengan kemampuan mengajar guru pada taraf signifikansi 0,05. Koefisien korelasi tiga variabel bebas terhadap variabel terikat atau korelasi regresi ganda adalah sebesar 0,843. Bentuk hubungan antara penguasaan metode pembelajaran, penguasaan media pembelajaran dan sikap terhadap profesi guru dengan kemampuan mengajar ditunjukkan oleh persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 12,271 + 0,352X_1 + 0,381X_2 + 0,265X_3$

B. Implikasi Hasil Penelitian

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada dibawah naungan Perguruan Tinggi seperti Universitas atau Institusi dalam menjalankan tugasnya harus terus melakukan upaya untuk menghasilkan guru yang bermutu tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat masa kini dan di masa depan. Dalam menjalani era modernisasi dan globalisasi yang semakin maju di masa mendatang, guru dituntut memiliki kemampuan yang lebih maksimal dalam mengajar. Dalam ruang lingkup pendidikan guru yang paing depan menjadi penjamin mutu produk pendidikan.

Oleh karena itu kemampuan guru dalam mengajar menjadi acuan yang menjadi prioritas, karena majunya suatu negara dan bangsa adalah ditentukan

oleh kualitas gurunya. Untuk menciptakan guru yang berkualitas tinggi maka harus dimiliki penguasaan metode pembelajaran, penguasaan media pembelajaran, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar serta mampu bersikap dan berwawasan berprilaku sebagai guru yang baik, mampu merencanakan, memilih, dan menyampaikan bahan ajar kepada pebelajar dan berpraksa untuk mengembangkan ilmu dan keterampilannya sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Guru perlu memiliki karakteristik yang bermutu antara lain (1) dapat membuat rencana pembelajaran (2) dapat mengorganisasikan pembelajaran secara baik (3) bersemangat (4) mau terlibat langsung dalam pembelajaran (5) hangat dan periang. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan guru yaitu membentuk kemampuan untuk dapat (1) melaksanakan tugas yang terdiri atas mengenal apa yang harus dikerjakan, menguasai cara bagaimana setiap aspek dan tahap tugas tersebut harus dikerjakan, dan menghayati secara rasional mengapa suatu bagian tugas dilaksanakan dengan satu cara, dan tidak dengan cara lain, (2) mengetahui batas-batas kemampuan sendiri, serta siap dan mampu menemukan sumber yang dapat membantu mengatasi keterbatasannya.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa bila seseorang telah memenuhi karakteristik guru yang demikian, maka diharapkan kelak dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru akan berhasil dengan baik. Dengan demikian harapan mencapai mutu pengajaran yang baik dapat terwujud dan pada gilirannya pebelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Departemen Pendidikan Nasional cq Dinas Pendidikan Kota dalam merekrut calon guru menjadi guru harus selalu memperhatikan kualitas dari

penguasaan metode pembelajaran, penguasaan media pembelajaran dan sikap terhadap profesi guru dan keterampilan lain yang mendukungnya. Karena tingginya penguasaan metode, penguasaan media pembelajaran dan sikap terhadap profesi guru sangat mendukung kemampuan mengajar guru.

Oleh karena itu perekrutan calon guru oleh pemerintah kota melalui Dinas Pendidikan harus betul-betul melaksanakan tes penguasaan metode, media dan kemampuan mengajar guru, sehingga bilamana ditempatkan dimanapun tetap eksis dan memiliki keterampilan (*skill*) yang tinggi.

Implikasi sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dibahas dan dianalisis di atas sebenarnya ingin mengungkapkan bahwa dalam rangka mewujudkan kemampuan mengajar di kalangan para guru didukung oleh kegiatan variable bebas yaitu Penguasaan Metode Pembelajaran, Penguasaan Media Pembelajaran dan Sikap Terhadap Profesi Guru. Upaya untuk mengungkapkan seberapa besar korelasi serta determinasi (kontribusi) dalam penelitian ini akan memberikan nuansa kajian teoritik sejalan dengan fakta dalam kenyataan empiris.

Suriasumantri (1994) pemikiran memiliki karakteristik yang sifatnya menyeluruh, mendasar, dan sifat-sifat spekulatif. Usaha meneliti sebenarnya ingin membuat keputusan dari apa yang seharusnya terjadi sebagai kajian teoritik dengan membandingkan kenyataan dari apa adanya, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ilmiah seperti ini mengikuti alur berfikir yang berintikan proses *logicohypothetice* verifikasi. Oleh karena itu ketiga variabel bebas penelitian ini perlu mendapatkan perhatian dari kalangan pendidikan dan masyarakat luas. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah :

1. Upaya peningkatan penguasaan metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar guru.
2. Upaya peningkatan penguasaan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar guru.
3. Upaya peningkatan sikap terhadap profesi guru dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar guru.
4. Upaya peningkatan penguasaan metode pembelajaran, penguasaan media pembelajaran dan sikap terhadap profesi guru secara bersama mempunyai kaitan yang erat dengan kemampuan mengajar guru. Dengan demikian perlu dibina secara komprehensif dan simultan agar kualitas kemampuan mengajar guru meningkat. Gambaran inilah yang menjadi dasar dalam menganalisis implikasi dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas kiranya mampu selalu memberikan bimbingan, arahan dan contoh-contoh penguasaan, sikap dan kemampuan yang andal kepada para guru terkait profesinya agar khasanah dan wawasan berfikir guru dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru setiap saat di depan kelas.
2. Departemen Pendidikan Nasional atau Dinas Pendidikan perlu membuat sarana dan prasarana kegiatan dalam meningkatkan kemampuan berfikir

6. Penelitian ini telah mengungkapkan tiga faktor yang berhubungan dengan kemampuan mengajar guru. Namun masih banyak faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini yang diduga memiliki kontribusi yang berarti terhadap kemampuan mengajar guru. Hal ini memberikan peluang yang luas pada peneliti lain untuk melaksanakan pengembangan penelitian lebih lanjut.

